

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mengurangi ketidakpastian dan kemungkinan risiko yang terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi yang relevan. Investor memerlukan informasi yang relevan untuk menghindari risiko yang akan terjadi. Sementara itu dalam pengambilan keputusan investasi, investor memerlukan informasi ekonomi dari perusahaan yang bersangkutan. Manajer perusahaan harus mampu menentukan strategi yang baik dan tepat untuk perusahaan dan harus mampu melakukan investasi serta pengelolaan keuangan yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Halim 2011). Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan yaitu di pasar modal, dengan mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi kepentingan saling mengisi, yaitu calon investor dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang (Riyanto, 2010).

Informasi yang terkandung dalam dividend payout ratio akan digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menetapkan besarnya laba ditahan dalam mendukung operasional serta perkembangan usaha. Investor memerlukan informasi dividen untuk pertimbangan pengambilan keputusan.

Tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan laba perusahaan. Investor juga mempunyai tujuan yaitu menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan berupa dividen maupun capital gain (Muid, 2013).

Peran dividen menyiratkan informasi tentang kinerja masa depan dari perusahaan. Pengambilan keputusan dividen dipengaruhi oleh pencapaian kinerja masa lalu dan saat ini. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen (Gumanti, 2013).

Keuntungan perusahaan yang sahamnya sudah terdaftar di BEI umumnya dibagikan kepada pemegang saham biasanya dalam bentuk dividen. Pada umumnya investor menginginkan pembagian dividen yang tinggi, namun perusahaan mengharapkan pembayaran dividen yang sebaliknya. Kebijakan dividen yang dibagikan oleh perusahaan dipengaruhi likuiditas, kebutuhan dana guna membayar hutang, tingkat pertumbuhan serta pengawasan. Kebijakan dari satu sisi tidak menghambat pertumbuhan.

Perusahaan dituntut untuk dapat menyusun kebijakan dan membuat keputusan yang tepat dalam berbagai bidang kegiatan perusahaan. Diantaranya untuk mendapatkan keuntungan baik untuk investor maupun perusahaan sehingga perusahaan perlu menerapkan kebijakan dividen. Untuk menciptakan keseimbangan dividen serta pertumbuhan perusahaan di masa mendatang memerlukan kebijakan dividen yang optimal sehingga dapat memaksimalkan

harga saham perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan dalam penelitian ini diproksikan pada *dividend payout ratio*, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai yang akan didistribusikan kepada investor.

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba. Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset (ROA)* yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini bermanfaat bagi perusahaan sebab bisa membantu mengetahui kontribusi keuangan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang. Keuntungan perusahaan akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan karena perusahaan mengambil dari laba bersih. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Leverage adalah kemampuan perusahaan membayar semua hutang-hutangnya. Leverage diproksikan pada *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* menurut (Hery, 2016) digunakan untuk membandingkan antara jumlah hutang perusahaan dengan modal sendiri. Semakin besar ratio *DER* maka semakin besar pula kewajibannya serta semakin rendah maka semakin tinggi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi hutang berpengaruh pada tingkat laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, jadi semakin tinggi kewajiban perusahaan maka dalam membayar hutang termasuk dividen semakin menurun. Sehingga semakin tinggi *DER* semakin menurun dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Likuiditas perusahaan menjadi kepentingan utama dalam perusahaan sebelum menetapkan keputusan besarnya dividen yang harus dibayar kepada investor. Kewajiban finansial dalam perusahaan harus dipenuhi sesuai kemampuan perusahaan. Likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR) dengan membagi antara asset lancar dan hutang lancar. Besarnya CR membuat perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. CR yang tinggi menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayarkan dividen.

Ukuran perusahaan (*size*) bertujuan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dari total aktiva yang diperoleh. Imran (2011) ukuran perusahaan besar sangat mudah menuju pasar modal. Sehingga mempengaruhi fleksibilitas perusahaan besar untuk memperoleh dana dalam jumlah besar. Perolehan dana tersebut bisa digunakan untuk membayar dividen. Semakin besar *size* suatu perusahaan kemungkinan besar juga dalam pembayaran dividen.

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau waktu ke waktu. Tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi diberbagai elemen asset akan membutuhkan banyak investasi. Apabila laju *growth* tinggi perusahaan wajib menyediakan modal untuk membelanjai perusahaan. Sehingga perusahaan mampu membagikan dividen yang tinggi juga.

Banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan dividen. Terdapat research gap dari penelitian diatas, antara lain :

Febriyanno Raissa (2012), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Cendekia dan Irine (2013), menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Muhammad Nur Aqsho (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Gede Agus (2014), menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Gede Agus (2014) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Ida Ayu Agung Idawati* (2014), menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Cendekia dan Irine (2013), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Doni Wahyu* (2013), menunjukkan bahwa *size* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Muhammad Nur Aqsho (2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *Doni Wahyu* (2013), menunjukkan bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

1.1 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang listing di BEI pada tahun 2015-2017. Maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas (ROA)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* ?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* ?
3. Bagaimana pengaruh *Likuiditas (CR)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* ?
4. Bagaimana pengaruh *Ukuran Perusahaan (Size)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* ?
5. Bagaimana pengaruh *Pertumbuhan Perusahaan (Growth)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Profitabilitas (ROA)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Likuiditas (CR)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan guna memberikan kontribusi positif khususnya terhadap pengembangan ilmu Ekonomika Dan Bisnis.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi serta literature untuk penulis penelitian selanjutnya yang berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat Profitabilitas (ROA), Lverage (DER), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Size), dan

Pertumbuhan Perusahaan (Growth) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan manufaktur.

- b. Memberi informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi suatu keputusan dividend payout ratio sehingga dapat menjadi acuan untuk menentukan target pembayaran dividen.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dan juga untuk mempertajam kemampuan pengamatan dan penganalisaan.